

ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI TERHADAP KASUS SALIM KANCIL PADA KOMPAS TV DAN TV ONE

Erni Resmiati¹
Achluddin Ibnu Rochim²
Kendry Widiyanto³

ABSTRACT

Television became a media that hit the hearts of people and still the media with the most audience. Excess television is audiovisual. This means that television can combine sound and moving images that can attract the attention of the audience. The lack of television lies in the nature of the transistor so that it is only momentary or fleeting. This study aims to analyze the point of view of both journalists TV One and Kompas TV in framing the news case Salim Kancil. So that can be seen from the perspective of each journalist and media decisions in reporting information coverage. Framing analysis is done with Pan and Kosicki analysis model with a qualitative approach. The results showed that Framing Tv one against the event of a mouse deer into an excessive emphasis so that a conventional event with a long duration and Kompas Tv still with a reasonable dose in meeting the needs of the community in obtaining information.

Keywords: *Analysis, Framing, Pan and Kosicki, Salim Kancil, Media Kompas TV, TV One.*

ABSTRAK

Televisi menjadi sebuah media yang mengena dihati masyarakat dan masih menjadi media dengan penonton terbanyak. Kelebihan televisi adalah bersifat audio visual. Artinya televisi dapat memadukan suara dan gambar yang bergerak sehingga dapat menarik perhatian audiens. Adapun kekurangan televisi terletak pada sifat yang transitor sehingga hanya bersifat sesaat atau sekilas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sudut pandang wartawan kedua media Televisi TV one dan Kompas TV dalam membingkai berita kasus Salim Kancil. Sehingga dapat diketahui sudut pandang tiap wartawan dan keputusan media dalam pelaporan informasi hasil peliputan. Analisis Framing dilakukan dengan model analisis Pan dan Kosicki dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Framing yang dilakukan Tv one terhadap peristiwa salim kancil menjadi sebuah penekanan yang berlebihan sehingga menjadi acara konvensional dengan durasi yang panjang dan Kompas Tv masih dengan takaran yang wajar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi.

Kata kunci : *Analisis, Framing, Pan dan Kosicki, Salim Kancil, Media Kompas TV, TV One.*

¹Erni Resmiati., mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi , FISIP Untag Surabaya

²Achluddin Ibnu Rochim, dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

³Kendry Widiyanto, dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Media massa begitu cepat dalam membuat opini public, banyak penyaji informasi yang membentuk pikiran serta terjadinya proses penyimpanan pengetahuan khalayak. Dalam penyajian informasi sangat berpengaruh mulai dari mencari, mengelolah, menyimpan dan menyampaikan informasi data, tulisan, gambar, grafik melalui media cetak, elektronik dan saluran lainnya, bisa diartikan bahwasanya semua informasi yang kita dapat dipengaruhi oleh sudut pandang pembuat, sehingga khalayak sebagai pengonsumsi harus aktif dan memilih secara bijak informasi, yang bisa disebut pula sebagai literasi media. (cf. Setiorini, Noorsanti, Jupriono, 2012)

Tahun 2015 ini kita dapati lagi peristiwa pembunuhan aktifis, yang satu ini berkaitan dengan lingkungan yaitu aktifis anti tambang pasir dari desa Selok Awar-awar kecamatan Pasirian, Lumajang. Sabtu 26 September menjadi hari kematian Salim Kancil seorang petani berumur 40 tahun yang tergerak hatinya dalam beberapa aksi penolakan tambang pasir ilegal yang diduga diprakasai oleh kepala desa Selok awar-awar yaitu Hariyono bersama pro-penambang pasir yaitu tim 12. Dalam kasus pembunuhan ini saya selaku peneliti ingin mengetahui sudut pandang dua media yang berbeda yaitu Kompas Tv dan TV one dalam episode pemberitaan terbunuhnya salim kancil dan proses persidangan, sehingga saya dapat menemukan frame apa yang ditampilkan dan dibuang. Permasalahan yang hendak di kaji adalah bagaimana sudut pandang wartawan kedua media Televisi TV one dan Kompas TV dalam membingkai berita kasus Salim Kancil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus dengan analisis bingkai (Framing analisis), yaitu meneliti permasalahan secara mendetail dan memisah-misahkan tiap bagian tentang perbandingan media Kompas Tv dan Tv One. (cf. Setiorini, Noorsanti, Jupriono, 2012). Menjelaskan perannya sebagai media komunikasi massa. Studi kasus merupakan penelitian secara mendalam (intens) mengenai suatu kasus permasalahan. Tentu hasilnya berlaku pada kasus itu sendiri, tidak bisa

digeneralisasikan diluar kasus tersebut. Kecuali jika kasus-kasus serupa amat banyak dijumpai, mungkin kita bisa menyimpulkan secara umum berdasarkan karakteristik tertentu saja yang memang sama. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriantono Rahmat : 56-57)

PEMBAHASAN

Analisis Hasil Pembingkai

Analisis pembingkai ini dilakukan terhadap beberapa berita yang ada di Kompas Tv dan Tv one tentang kasus Aktivistis Tambang Pasir yaitu Salim Kancil, Mulai dari kronologis terbunuh Salim Kancil sampai Persidangan. Saya menganalisis tanpa membandingkan ke dua media televisi yang saya analisis.

Dengan analisis model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkai kasus Aktivistis Salim Kancil oleh kedua media. Ada 4 berita dari Kompas Tv yaitu :

1. Demonstran kawal sidang salim kancil
2. 7 Saksi Dihadirkan Dalam Sidang Salim Kancil
3. 24 Orang Jadi Tersangka Pembunuhan Salim Kancil
4. Saksi Pembunuhan Salim Kancil dijaga Aparat
5. Kronologis Pembantaian Salim Aktivistis Lingkungan Lumajang (29 September 2015)
6. Kades Pembunuh Salim Kancil dibawa ke Polda Jatim
7. Tosan Berikan Kesaksian Di Sidang Pembunuhan Salim Kancil

Kompas TV

Analisis Berita 1

Judul : **Demonstran kawal sidang salim kancil**

Sumber : **Kompas Tv**

Ringkasan :Diluar sidang puluhan masa dari WALHI Jawa Timur danMahasiswa mengiringi sidang dengan gelar demokrasi didepan pengadilan Surabaya ini, masa menuntut hakim untuk menghukum pembunuh salim kancil. Mereka berjanji untuk mengawal sidang ini agar tidak ada campur tangan dan kepentingan mavia pasir ilegal.

Analisis :

1. Stuktur Sintaksis. Secara sintaksis dapat dilihat bahwasannya media ingin menunjukkan persidangan tidak berjalan sendiri banyak pihak yang menjaga, disini terlihat dua penjelasan tentang demonstiran dan korban yaitu salim kancil secara seimbang hanya saja kurang dijelaskan proses pengawalannya seperti apa secara jangka panjang.
2. Struktur Skip. Dalam berita ini unsur when nya kurang ada tanggal dan waktu atau jamnya hanya disebutkan kamis pagi.sehingga kurang penjelasan yang seharusnya ada dalam sebuah berita, apalagi menjadi konsumsi khalayak nasional.
3. Stuktur Tematik. Kalimat yang digunakan menunjukkan bahwasannya demonstiran tidak percaya terhadap akan jalannya siding salim kancil sehingga mengawal dan akan menuntut apabila ada ketidakadilan.
4. Stuktur Retoris. Isi berita ini memuat kepedulian masyarakat terhadap terbunuhnya salim kancil dengan ikut mengawal persidangan, tersirat media ingin menonjolkan betapa persidangan di Indonesia mampu di rekayasa oleh pihak yang berkepentingan sehingga memberitakan adanya pengawalan yang dilakukan oleh WALHI dan Mahasiswa.

Kalimat aktif yang berarti salim kancil aktif dalam kegiatan aksi menolak tambang pasir ilegal dan mavia disini ditujukan kepada para otak dibalik terbunuhnya salim kancil. Penayangan tidak ada terlihat demonstiran hanya ruang persidangan dan tampak gedung pengadilan Jawa Timur.

Analisis Berita 2

Judul : 7 Saksi Dihadirkan Dalam Sidang Salim Kancil
Sumber : Kompas Tv

Ringkasan : Dihadirkannya para saksi

Analisis :

1. Struktur Sintaksis. Dari judul dan lead menunjukkan bahwasannya kesiapan sidang akan syarat saksi sudah ada dan sebuah informasi yang meyakinkan masyarakat bahwasannya pihak jaksa penuntut umum bekerja dengan baik. Saksipun orang yang bisa dipercaya karena merupakan orang-orang yang juga dalam satu peristiwa dan juga orang-orang terdekatnya salim kancil.
2. Struktur Skrip. Dalam isi berita hanya ditayangkan ruang persidangan dengan pegawai sedang menata berkas tanpa adanya keterangan tanggal dan tempat yang hanya diberi keterangan Surabaya Jawa Timur, ini menjadi kesalahan fatal dalam sebuah berita.
3. Struktur Tematik. Berita ini mengusung menghadirkannya para saksi yang dibutuhkan untuk melancarkan persidangan dengan ditutup oleh kesiapan lainnya yaitu berkas, ruang sidang dan aparat yang menjaga ruang persidangan.
4. Struktur Retoris. Dari segi retoris ini menunjukkan dihadirkannya saksi yaitu orang yang melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa (kejadian), akan tetapi dalam video berita tidak menampilkan saksi yang akan didatangkan, disini pun tidak memperlihatkan wawancara dengan pihak jaksa penuntut umum yaitu bapak Naimullah hanya ditampilkan ruang sidang dan pegawai yang sedang menata berkas. Disini bisa dikatakan dari segi kesiapan video atau gambar kurang hanya diwakilkan oleh teks berita.

Analisis Berita 3

Judul : 24 Orang Jadi Tersangka Pembunuhan Salim Kancil
Sumber : Kompas Tv
Ringkasan : Polisi masih terus menyelidiki sejumlah orang yang terlibat dalam kasus pembunuhan Salim Kancil.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis. Judul yang digunakan dalam berita ini yaitu “24 Orang Jadi Tersangka Pembunuhan Salim Kancil” menjadi pemicu ketertarikan khalayak akan

kelanjutan berita karena menjawab penasaran pengikut informasi terbunuhnya salim kancil.dari lead pun yang menyatakan

“.... Polisipun masih terus menyelidiki sejumlah orang yang terlibat dalam kasus pembunuhan Salim Kancil”. Disini khalayak seakan diajak terus mengikuti apa saja yang akan dilakukan oleh pihak berwajib.

2. Struktur Skip. Dalam berita ini tidak disebutkan lokasi dimana wartawan mewawancarai narasumber pun tanggalnya, dan tidak disebutkan bagaimana proses penyelidikan yang sedang berlangsung.

3. Struktur Tematik. Dengan memperhatikan kalimat yang dipakai dalam berita ini mengutamakan peran polisi yang menyelidiki tersangka pembunuhan salim kancil dan pelaku tambang pasir illegal.

“....mengatakan bahwasannya setiap yang melanggar hukum pasti diproses, baik itu Pengusaha, Petani, Kepala Desa, termasuk Polisisnya.” Dalam kutipan dari Jendral Bahrudin Haiti memperlihatkan cara kepolisian meyakinkan masyarakat bahwasannya pihak kepolisian akan bekerja secara adil.

4. Struktur Retoris. Kata tersangka yang dipilih menunjukan kedramatisan dibandingkan kata diduga sehingga khalayak lebih tertarik pada isi berita. Dari segi video sangatlah kurang bahan berita lebih banyak disampaikan oleh pembawa berita didalam studio dan hanya tayangan wawancara dengan Jendral Bahrudin Haiti tanpa adanya gambar yang menunjukan pihak kepolisian sedang memproses penyelidikan.

Analisis Berita 4

Judul : Saksi Pembunuhan Salim Kancil dijaga Aparat

Sumber : Kompas Tv

Ringkasan : Ruang perawatan saksi dijaga Aparat

Analisis :

1. Stuktur Sintaksis. Judul yang digunakan dalam berita ini berupaya mengadirkan badan pemerintahan dalam penjagaan saksi dan lide pun menggambarkan pagaimana aparat berperan. Sodara Tosan yang juga

merupakan korban penganaian pelaku penambangan pasir ilegal dirawat di Rumah Sakit tapi dalam judul dan isi lebih ditonjolkan sebagai saksi kematian Salim Kancil padahal Tosan pun dalam keadaan sebagi korban sehingga judul yang dipakai lebih pada Tosan sebagai saksi.

2. Struktur Skip. Dalam unsur skip berita ini tidak tau kenapa nama Rumah Sakit tempat korban di rawat tidak dicantumkan kemungkinan besar supaya saksi aman dari ancaman yang berkepentingan. Begitupun dengan waktu peliputan.

3. Stuktur Tematik. Dalam proposisi berita diawali dengan Tosan sebagai saksi dan Aparat yang berjaga, sedangkan keadaan Tosan di bahas di paragram kedua bahkan kesulitan keluarga korban dalam pembayaran perawatanpun dihadirkan dibait terakhir.

4. Stuktur Retoris. Gambar yang ditampilkan memang menampilkan keadaan Tosan sedang berbaring di Ruang rawat beserta istri, ibu Tosan dan Aparat yang berjaga diluar kamar tanpa ada adegan wawancara dengan siapapun yang berada dilokasi. Dan lebih mengutamakan adanya Aparat yang berjaga.

Analisis Berita 5

Judul : Kronologis Pembantaian Salim Aktivis Lingkungan Lumajang (29 September 2015)

Sumber : Tv One

Ringkasan : Serpak terjang Salim Kancil sampai pada akhirnya dibunuh oleh Tim 12

Analisis :

1. Stuktur Sintaksis. Berita ini mengusung judul yaitu “Kronologis Pembantaian Salim Aktivis Lingkungan Lumajang (29 September 2015)” dengan arti media ingin menampilkan keseluruhan proses kematian dari Salim Kancil. Dengan durasi yang panjang berita ini menunjukan banyak penekanan pada kematian Salim Kancil, ketika nilai beritanya kurang bisa dibilang berita ini menimbulkan tinggi tingkat konvensionalnya. Kalimat yang digunakan pada lide pun banyak kata yang lebih

mendrama dari pada kalimat teks berita seharusnya.

“.....Perjuangan Salim Kancil dalam menentang penambangan pasir liar di Desanya berujung pada kematian secara tragis.” Salim yang merupakan seorang Petani bukan kali ini saja berhadapan dengan para penentangnya. Salim setidaknya sudah tiga kali nyaris dibunuh oleh sekelompok orang, ironisnya tindakan tersebut dituding melibatkan Kepala Desa.

2. Stuktur Skip. Analisis pada stuktur skip disini pada where banyak tempat yang diliput bahkan digali lebih dalam, how banyak dikutip dari narasumber saksi maupun pihak kepolisian. Pada saksi disini menjelaskan secara sistematis proses penganiayaan yang dilakukan oleh tim 12 kepada Salim Kancil dengan penuh emosi dan ancaman kepada Kepala Desa Selok Awar-Awar.
3. Stuktur Tematik. Pada setiap paragraf berita ini lebih pada menceritakan peristiwa demi peristiwa yang terjadi pada Salim Kancil dan Saksi yaitu Tosan. Menjual peristiwa Salim Kancil pada khalayak dengan durasi 12:41 menit.
4. Stuktur Retoris. Video pada berita ini memberikan kesan yang dramatis begitupun dengan *background* yang digunakan. Dengan menggunakan pada judul yaitu kronologis dan pembantaian ini artinya wartawan meliput setiap apa yang terjadi pada Salim Kancil menurut urutan waktu hal ini dapat menggali lebih dalam akan tetapi apabila unsur nilai pada berita ini kecil dapat diartikan media ingin menjual peristiwa yang terjadi pada Salim Kancil yang dimana itu bencana bagi para wartawan.

Analisis Berita 6

Judul : Kades Pembunuh Salim Kancil dibawa ke Polda Jatim

Sumber : Tv One

Ringkasan : Proses pemeriksaan lebih lanjut kepada Kades Pembunuh Salim Kancil

Analisis :

1. Stuktur Sintaksis. Berita ini dengan judul “Kades Pembunuh Salim Kancil dibawa ke Polda Jatim” memonjolkan bagaimana

kinerja kepolisian dikuatkan dengan lead“Dengan menggunakan mobil tahanan Kejati Lumajang dan pengawalan ketat Polres Lumajang Jawa Timur Kepala Desa Selok Awar-Awar Pasirian Lumajang Jawa Timur untuk proses pemeriksaan lebih lanjut” yang menerangkan apa saja yang dilakukan pihak kepolisian pada proses pengawalan Kades untuk dip roses lebih lanjut.

2. Stuktur Skip. Dari Stuktur skip, bahwa tujuan utama dari berita ini adalah menonjolkan kinerja pihak kepolisian. Pada why... “Untuk proses pemeriksaan lebih lanjut, kasus penganiayaan dan pembunuhan aktivis lingkungan Salim Kancil diambil alih oleh Mapolda Jawa Timur” seakan kasus ini ada unsure keterlibatan pihak kepolisian sehingga untuk memberi kepercayaan kepada masyarakat kasus ini dialihkan ke Mapolda Jawa Timur.
3. Stuktur Tematik. Secara tematik, berita ini ingin memberikan gambaran bagaimana pihak kepolisian bekerja dalam menangani kasus Salim Kancil.
4. Unsur Retoris. Di stuktur retoris pada hal ini seakan pihak kepolisian ingin membersihkan diri dari keterlibatan kasus ini bisa dilihat dari kata “interpretasi” yang memiliki arti pemberin kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran, disini bisa disimpulkan hahwasaannya ada kemungkinan pihak kepolisinia dapat diinterpretasi oleh otak dari kasus terbunuhnya Salim Kancil.

Analisis Berita 7

Judul : Tosan Berikan Kesaksian Di Sidang Pembunuhan Salim Kancil

Sumber : Tv One

Ringkasan : Kesaksian Tosan di Persidangan

Analisis :

1. Stuktur Sintaksis. Wartawan lebih menonjolkan kesaksian Tosan ketimbang istri Salim Kancil, disini terlihat saksi Tosan lebih menarik untuk diberitakan karena juga merupakan korban kekerasan Kepala Desa Hariono CS. Pada lied pun

disebutkan bahwa Tosan adalah saksi kunci dari sini bisa dilihat bahwasannya Tosan lebih memiliki nilai jual untuk di beritakan.

2. Stuktur Skip. Pada Stuktur skip isi berita ini merupakan memberitaan keberadaan Tosan sebagai saksi dan apa yang terjadi menipa salim kancil beserta dirinya.
3. Stuktur Tematik. Berita ini lebih pada menerangkan apa yang Tosan ungkapkan pada persidangan yang didatangkan oleh Jaksa,
4. Stuktur Retoris. Stuktur retoris pada gambar yang ditampilkan Tv one ini memilih untuk menampilkan gambar yang dramatis sehingga persidangan terlihat mengangkan. Suara Tosan saat dipersidangan kurang jelas terdengar di video.

KESIMPULAN

Analisis yang dilakukan pada kedua media ini mendapatkan kesimpulan bahwa media yang di analisis yaitu Kompas Tv dan Tv One. Pada Kompas Tv dalam unsur Skip banyak yang kurang lengkap sehingga keakuratan berita kurang dan pada Kompas Tv ada berita yang menonjolkan masyarakat yaitu para Demonstran yang mengawal persidangan sehingga tidak hanya menonjolkan pihak saksi dan yang memproses perkara.

Kompas Tv menayangkan berita kasus Salim Kancil ini dengan durasi yang pendek dan tidak banyak penekanan pada berita akan tetapi gambar yang ditampilkan jarang ada yang sesuai dengan apa yang sedang dijelaskan pembawa berita, contoh pada berita yang berjudul pada berita yang berjudul “Saksi pembunuhan salim kancil dijaga Aparat” dalam berita ini Tosan yang dirawat di Rumah Sakit Kompas Tv tidak menyebutkan nama Rumah Sakit Tosan sedang dirawat disini bisa dikatakan bahwasannya Kompas Tv tidak ingin mengumbar terlalu dalam kasus ini apabila tidak ada efeknya ke masyarakat apalagi disini saksi memang butuh perlindungan dari segi keamanan informasi yang harus dijaga. Dalam berita Salim Kancil di Kompas Tv masih condong pada pemberitaan yang apa adanya sesuai penginformasian yang tidak berlebihan.

Tv One pada judul berita Kronologi pembunuhan Salim Kancil sangat disayangkan karena berita duka ini menjadi bahan jualannya Tv One yang dimana Tv One melakukan banyak penekanan pada berita ini tidak hanya pada teks berita tapi juga pada gambar yang ditampilkan, Tv One memilih gambar-gambar yang mendrama begitupun backshounnya. Untuk ke empat unsur sudah banyak yang terpenuhi bahkan dengan diberikannya judul kronologi yang berarti menayangkan sesuai dengan urutan waktu sehingga stok gambar Tv one begitu banyak hanya saja Tv one lebih pada penonjolan penekanan kasus Salim Kancil.

Adapun pada judul berita “Kades Pembunuh Salim Kancil dibawa ke Polda Jatim” terlihat sekali berita ini dibuat untuk menonjolkan kinerja pihak kepolisian yang tersirat tidak mau ikut tertuduh oknumnya terlibat dalam kasus tambang pasir ilegal yang tidak mungkin luput dari sepengetahuan para oknum polisi. Permasalahan yang hendak di kaji adalah bagaimana sudut pandang wartawan kedua media Televisi TV one dan Kompas TV dalam membingkai berita kasus Salim Kancil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Rosihan.1996. Wartawan dan Kode Etik Jurnalistik..Jakarta:Gatra No.15. Hlm 63-68.
- Baskin,Askurifai.2010.Jurnalistik Televisi:Teori dan Praktik.Bandung:Simbiosis Rekatama Media No.31. Hlm. 45-51.
- Eriyanto.2007.Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik Media.Yogyakarta:LKIS No. 1. Hlm. 252.
- Rakhmat, Jalaluddin.2011.Psikologi Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.No.40.Hlm.224.
- Setiorini, W.; Noorsanti, P.H.; Jupriono, D. (2012). Analisis Framing Berita Pembunuhan dalam Asahi Shinbun dan Yomiuri Shinbun. *Parafrase* Vol 12, No. 01, 2012.
- Sobur, Alex.2012. AnalisisTeks Media. Bandung :PT.RemajaRosdakarya No. 40. Hlm157-181.

Kriyantono, Rachmat.2009.Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Predana Media Group. No.26. Hlm.204-205.

Kuswandi, Wawan.1996. Komunikasi Massa;Sebuah Analisis Media Televisi. Jakarta :Rineka Cipta. No.5. Hlm. 40-43.

Mulyana,Deddy.2003.Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma BaruIlmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainny, Bandung: PT. RemajaRosdakarya

Nurudin.2008. Hubungan Media;Konsep dan Aplikasi.Depok : PT Rajagrafindo Persada.No. 112. Hlm.65-67.

Internet

<http://www.kompas.tv/front/profile/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_TV

<http://tv.kompas.com/read/2016/03/22/4811108909001/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/TvOne>

http://www.academia.edu/5146259/JURNAL_ANALISIS_FRAMING